

PENGELOLAAN POTENSI BENCANA DI KAPANEWON IMOGIRI BERBASIS PENDEKATAN GEOEKOLOGI

Oleh: Nurul Khotimah, Kimpul Endro Sariyono, Tiara Sarastika

ABSTRAK

Pendekatan geokologi dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi wilayah berdasarkan satuan geokologi dilihat dari aspek topografi, bahan induk, tanah, hidrologi, iklim, dan penggunaan lahan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi potensi bencana di Kapanewon Imogiri berbasis pendekatan geokologi, (2) Mengidentifikasi sebaran potensi bencana di Kapanewon Imogiri berbasis pendekatan geokologi, dan (3) Menyusun pengelolaan potensi bencana di Kapanewon Imogiri berbasis pendekatan geokologi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari hingga Agustus 2021. Populasi dalam penelitian adalah wilayah geokologi di Kapanewon Imogiri. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, interpretasi peta, cek lapangan, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan dengan tabulasi, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil akhir penelitian adalah: (1) potensi bencana di Kapanewon Imogiri berbasis pendekatan geokologi bervariasi. Dari 11 satuan geokologi yang dijumpai, potensi bencana di satuan geokologi I-III, yaitu potensi banjir, gempa bumi, kebakaran, pandemi COVID 19. Potensi bencana di satuan geokologi IV-XI adalah tanah longsor, gempa bumi, kekeringan (2) sebaran potensi bencana di Kapanewon Imogiri berbasis pendekatan geokologi sebagai berikut: satuan geokologi I-II meliputi Desa Imogiri, Desa Kebon Agung, Desa Sriharjo. Satuan geokologi III meliputi Desa Sriharjo dan Desa Kebon Agung. Satuan geokologi IV-IX meliputi Desa Girirejo, Desa Wukirsari, Desa Selopamioro. Satuan geokologi X meliputi Desa Girirejo, Desa Selopamioro. Satuan geokologi XI di Desa Selopamioro. (3) Pengelolaan potensi bencana di Kapanewon Imogiri berbasis pendekatan geokologi mempertimbangkan strategi: menjadikan pengurangan risiko bencana sebagai dasar kebijakan, memperkuat kapasitas kelembagaan, memadukan mitigasi fisik dan non fisik, memperkuat kapasitas masyarakat, dan membangun sistem penanggulangan bencana berbasis kearifan lokal dan berbasis masyarakat.

Kata Kunci: *Potensi, Bencana, Pengelolaan, Geokologi*